

PENGARUH KEHADIRAN APOTEKER TERHADAP PELAYANAN KEFARMASIAN DI APOTEK DI KOTA PADANG

Abstrak

Standar pelayanan kefarmasian merupakan tolok ukur yang digunakan khususnya apoteker dalam melaksanakan pelayanan kefarmasian. Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh kehadiran apoteker (X) terhadap pelayanan kefarmasian (Y), bersifat *crosssectional* menggunakan kuisioner bulan Februari – Agustus 2015. Sampel penelitian 90 apoteker di Apotek diambil secara random. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persentase rata-rata kehadiran apoteker di apotek kota Padang sebesar 58,67% dan Pelayanan Kefarmasian dikategorikan kurang (pemeriksaan resep 57,06%, penyiapan resep 55,12%, dan penyerahan resep 51,89%) dengan persentase rata-rata 54,69%. Hubungan yang berpengaruh besar dari kehadiran apoteker di apotek di kota padang terhadap pelayanan adalah terhadap pelayanan pengkajian resep yaitu sebesar 88,3%. Hasil pengujian analisis regresi linear dapat diketahui pengaruh X terhadap Y positif. Pengujian Koefisien *Product moment* menunjukkan hubungan X terhadap Y kuat dimana : $r=0,910$, dalam pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa X mempunyai pengaruh tinggi terhadap Y yaitu sebesar 82,8% dan 17,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan tabel uji F test sebesar 422.579 dengan signifikansi 0,000. Karena tingkat signifikan $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kehadiran Apoteker mempunyai pengaruh terhadap Pelayanan Kefarmasian.

Kata Kunci : Kehadiran Apoteker, Pelayanan Kefarmasian, Apotek, Kota Padang

THE INFLUENCE OF PHARMACIST ATTENDANCE TOWARDS COMMUNITY PHARMACY SERVICES OF 'APOTEK' IN PADANG

ABSTRACT

The standard of pharmaceutical services is a measure used by pharmacists especially in implementing the pharmaceutical services. This research aimed to see the influence of pharmacists' presence to the pharmaceutical services is cross-sectional and using questionnaires in February - August 2015. The research samples of 90 pharmacists at pharmacies are taken in random. The result of research has shown that the percentage of the pharmacists' presence at pharmacies in Padang city is 58.67% and the pharmaceutical services are categorized less (inspection of prescription : 57.06%, preparation of prescription:55,12 %, and delivery of prescription : 51.89%) with the average percentage of 54,69%. Relationships are a big influence on the presence of the pharmacist in the pharmacy in the desert town with services is the assessment services recipe that is equal to 88.3%. The linear regression analysis of test results can be known as the effect of X on Y is positive. The testing shows that the product moment correlation which is coefficient with X to Y is strong where: $r=0.910$, in testing the coefficient of determination shows that X has a higher influence on Y equal to 82.8% and 17.2% has influenced other factors. Based on the F test ,422.579 is significant with 0.000. Due to the significant levels <0.05 , it can be concluded that the pharmacists 'presence has influence on their pharmaceutical services.

Keywords :Pharmacists' Presence, Pharmaceutical Services, Pharmacies, Padang City